



**FAKTOR PENDORONG IBU RUMAH TANGGA MENJADI TENAGA
KERJA WANITA KELUAR NEGERI DAN RESIKO TERHADAP
PERCERAIAN
(STUDI DI DESA TEMPUR KABUPATEN JEPARA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

**Disusun Oleh,
Yusfitri Handayani
017201905004**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM
CIKARANG - BEKASI
MARET 2023**

HASIL CEK TURNITIN

Thesis_Yusfitri_Handayani_-_Turnitin_April_2023.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.pa-pulangpisau.go.id Internet Source	3%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	archive.kaskus.co.id Internet Source	1%
4	nusantara.medcom.id Internet Source	1%
5	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
9	lbhpengayoman.unpar.ac.id Internet Source	<1%

HASIL PEMERIKSAAN KONTEN ANTI-PLAGIASI MELALUI SOFTWARE GPTZERO

Stats

Average Perplexity Score: 647.963



A document's perplexity is a measurement of the randomness of the text

Burstiness Score: 683.437



A document's burstiness is a measurement of the variation in perplexity

Your sentence with the highest perplexity, "*selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Presiden 4.*", has a perplexity of: 2823

DAFTAR ISI

LEMBAR REKOMENDASI PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK JURNAL ATAU REPOSITORI INSTITUSI	vi
HASIL CEK TURNITIN	vii
HASIL PEMERIKSAAN KONTEN ANTI-PLAGIASI MELALUI SOFTWARE GPTZERO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Manfaat Menulis	5
1.5. Kerangka Konseptual	6
1.6. Metode Penulisan	8
1.7. Metode Penulisan	8

1.8. Sistematika Penulisan	10
----------------------------------	----

BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Pengertian Peran	12
2.2. Keluarga	13
2.3. Ibu Dalam Keluarga	14
2.4. Perekonomian Keluarga	14

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1. Gambaran Wilayah Desa Tempur	17
3.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Tempur	18

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

4.1. Analisis apakah Penyebab Adanya Tenaga Kerja Wanita Indonesia Keluar Negeri Didesa Tempur Kabupaten Jepara	20
4.2. Syarat Kerja Sebagai Tenaga Kerja Indonesian (TKI)	20
4.3. Mengapa Salah Satu Dampak Negatif Menjadi Tenaga Kerja Wanita Keluar Negeri Adalah Perceraian	21
4.4. Implementasi Hukum Terhadap Perceraian Para TKW Dilihat Dari Hukum Islam & Hukum Positif	24

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA	30
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	31
-------------------------------	-----------

ABSTRAK

FAKTOR PENDORONG IBU RUMAH TANGGA MENJADI TENAGA KERJA WANITA KELUAR NEGERI DAN RESIKO TERHADAP PERCERAIAN (STUDI DI DESA TEMPUR, KABUPATEN JEPARA)

Yusfitri Handayani

(017201905004)

Dalam kehidupan manusia keluarga merupakan lembaga sosial terkecil dalam masyarakat, dan keharmonisan keluarga dapat diwujudkan dengan interaksi antara suami istri dan anak yang tercakup dalam keluarga itu sendiri. Kata keluarga berarti (pertama) ibu dan bapak beserta anak-anaknya; (kedua) orang seisi rumah yang menjadi tanggungan, (ketiga) sanak saudara; kaum kerabat, (keempat) satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.

Dimana tanggungjawab yang seharusnya memikul adalah seorang kepala keluarga sebagai perwujudan akan tanggung jawabnya dalam sebuah keluarga. Sepasang suami istri dalam sebuah keluarga memiliki hak dan kewajiban yang harus mereka laksanakan bersama baik laki-laki (suami) atau perempuan (istri), dengan berbagai faktor suami tidak menjalankan kewajibannya dengan baik sehingga istri tidak mendapatkan haknya.

Penelitian ini di latar belakangin dengan adanya sebuah kenyataan dan masalah dalam masing-masing sebuah keluarga yang mendasari timbulnya keinginan seorang ibu (wanita) untuk membantu dan memperbaiki perekonomian keluarganya sehingga para ibu-ibu (wanita) mengambil keputusan untuk bekerja ke luar negeri. Dan untuk keinginan para ibu-ibu (wanita) dalam memutuskan untuk bekerja tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor pendorong dan penarik.

Jika bicara terkait faktor pendorong dan penarik para ibu-ibu (wanita) memilih untuk bekerja, ini terjadi juga di masyarakat desa Tempur Kabupaten Jepara Jawa Tengah, disini para ibu-ibu (wanita) banyak yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita keluar negeri.

Dengan berbagai alasan yang mendasari seperti sempitnya lapangan pekerjaan yang ada di daerah asal (Desa Tempur) dan rendahnya pendapatan yang diterima jika hanya mengandalkan hanya bekerja di daerah. Sedangkan untuk faktor penarik dalam mempengaruhi para wanita di desa Tempur untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita adalah luasnya lapangan pekerjaan yang ada di luar negeri dan upah yang tinggi.

Dengan adanya dua faktor tersebut ada masalah yang harus dihadapi oleh tenaga kerja wanita karena ada dampak positif dan negatif. Dan untuk dampak yang harus dihadapi seperti dampak dalam pengasuhan anak, dimana anak kurang kasih sayang, kurang perhatian, minder, serta berdampak pada pergaulan anak dalam masyarakat, yang semua itu seharusnya didapat dari seorang ibu yang mendampingi, dan yang lebih fatalnya adanya perceraian antara.

Penelitian ini dilakukan dan dilihat dari sudut pandang hukum Islam dan hukum positif tentang hak dan kewajiban seorang istri yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri. Dimana kenyataan yang sekarang ada dan harus dihadapi para tenaga kerja wanita yang ada di Desa Tempur kecamatan Keling Kabupaten Jepara sebagai implikasinya.

ABSTRACT

FACTORS DRIVING HOUSEWIVES INTO WOMEN LABOR ABOUT THE COUNTRY AND THE RISK OF DIVORCE (STUDY IN TEMPUR VILLAGE, JEPARA DISTRICT)

Yusfitri Handayani

(017201905004)

In human life, the family is the smallest social institution in society, and family harmony can be realized by interactions between husband and wife and children included in the family itself. The word family means (first) mother and father and their children; (second) people in the household who are dependents, (third) relatives; relatives, (fourth) a very basic kinship unit in society.

Where the responsibility that should be carried is the head of the family as the embodiment of his responsibilities in a family. A husband and wife in a family have rights and obligations that they must carry out together, either man (husband) or woman (wife), with various factors the husband does not carry out his obligations properly so that the wife does not get her rights.

This research is motivated by the existence of a reality and problems in each family that underlies the desire of a mother (woman) to help and improve her family's economy so that mothers (women) make the decision to work abroad. And for the desire of mothers (women) in deciding to work, it is divided into two factors, namely push and pull factors.

When talking about the push and pull factors that women (women) choose to work, this also happens in the Tempur village community, Jepara Regency, Central Java, here many women (women) work as female workers abroad.

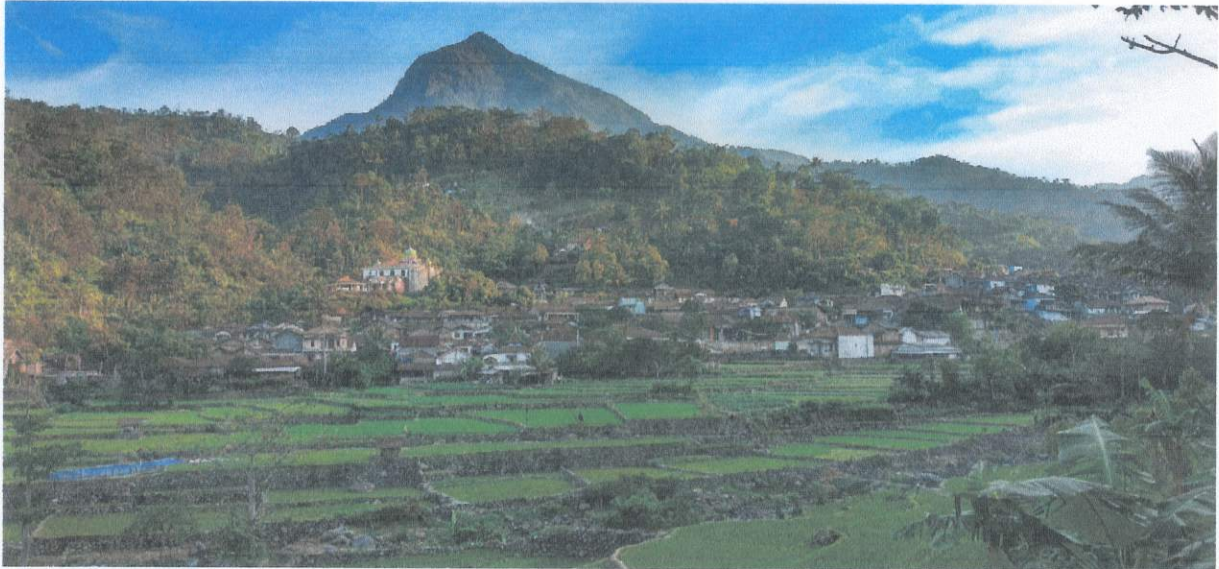
With various underlying reasons, such as the limited job opportunities in the area of origin (Tempur Village) and the low income received if you only rely on working only in the area. Meanwhile, the pull factors influencing women in Tempur village to become female workers are the wide employment opportunities abroad and high wages.

With these two factors there are problems that must be faced by female workers because there are positive and negative impacts. And for the impacts that must be faced, such as the impact on childcare, where children lack affection, lack of attention, feel inferior, and have an impact on children's relationships in society, all of which should be obtained from a mother who accompanies them, and what is more fatal is the existence of a divorce between parents.

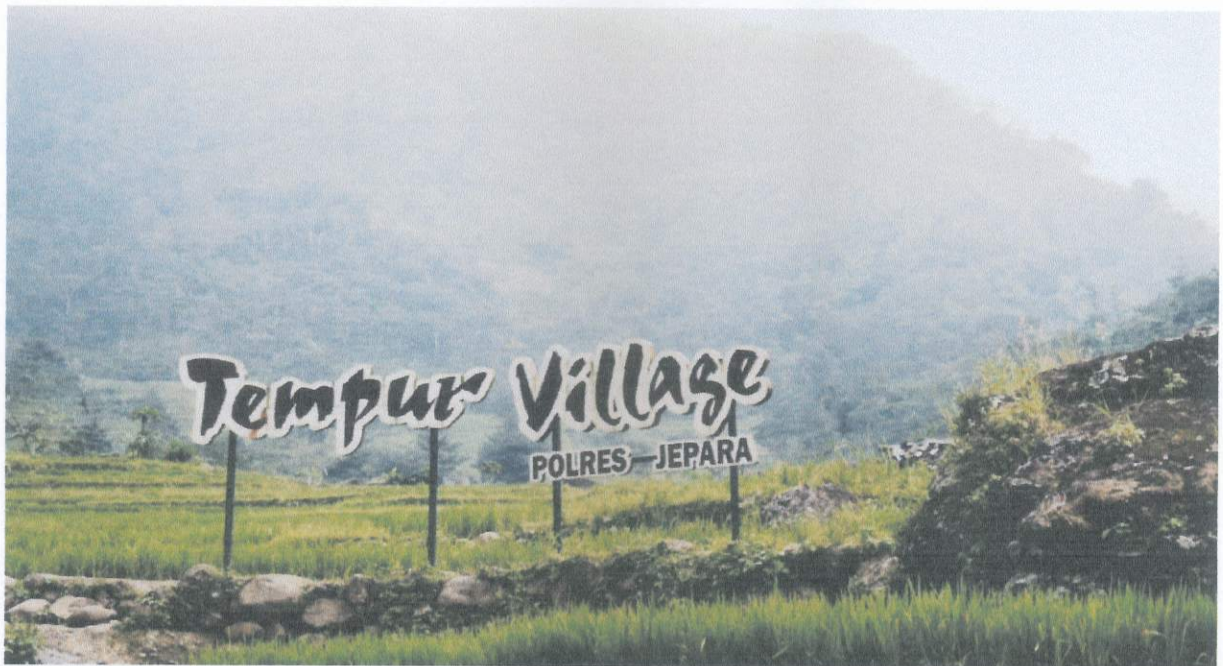
This research was conducted and viewed from the point of view of Islamic law and positive law regarding the rights and obligations of a wife who works as a female worker abroad. Where is the reality that now exists and must be faced by female workers in Tempur Village, Keling sub-district, Jepara Regency as an implication.

LAMPIRAN – LAMPIRAN DESA TEMPUR

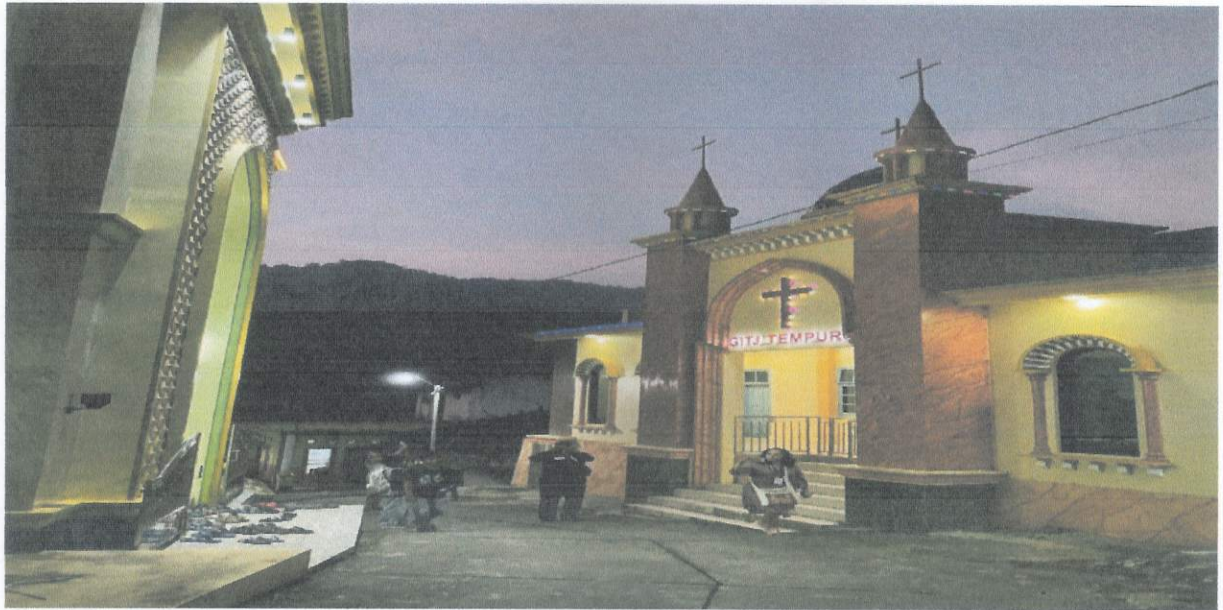
DESA TEMPUR



TEMPAT WISATA DESA TEMPUR



TOLENRASI BERAGAMA

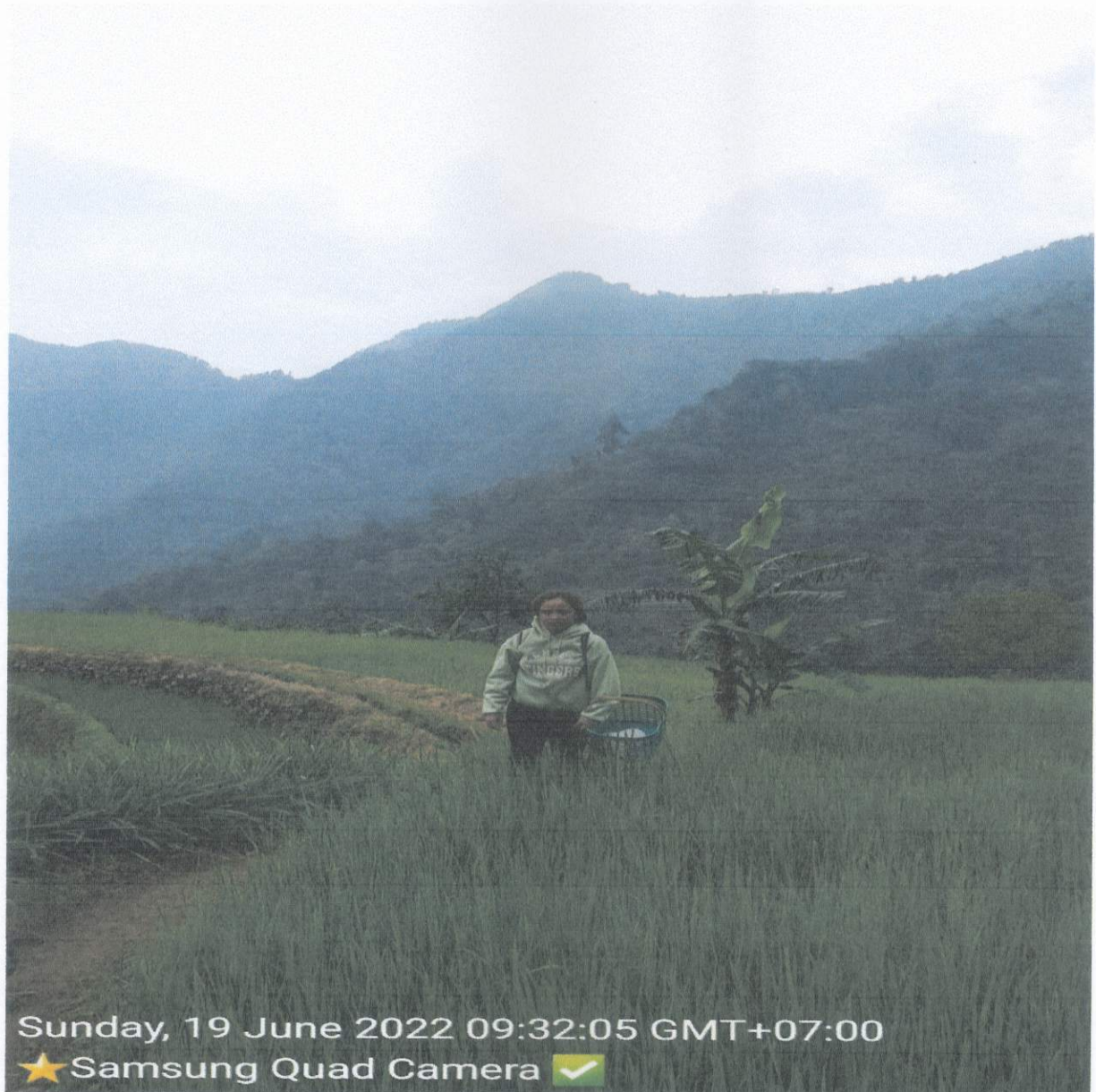


PERTANIAN DI DESA TEMPUR



NARASUMBER (IBU SAMINI)

DIDESA TEMPUR



DIDAMANSARA, MALAYSIA



KELUARGA IBU ROHATIK

